

PERUMAHAN SISWA DI CONDONG CATUR,YOGYAKARTA

Desain Inklusif Sebagai Solusi Kemudahan Interaksi Sosial Antar Mahasiswa

Dan Keterbukaan Dengan Masyarakat

STUDENT HOUSING IN CONDONG CATUR,YOGYAKARTA

Inclusive Design As A Easier Solution For Social Interaction Between Students

And Openness To Society

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk menyelesaikan pendidikan
Jurusan Arsitektur Strata – 1*

DisusunOleh :

Ageng Giri Pramudito

12512041

DosenPembimbing :

Ir. Ahmad SaifudinMutaqi, M.T., IAI

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019



LEMBAR PENGESAHAN

Proyek Ahir Sarjana yang berjudul:

Bachelor Final Project entitled:

PERUMAHAN SISWA DI CONDONG CATUR, YOGYAKARTA
Desain Inklusif Sebagai Solusi Kemudahan Interaksi Sosial Antar Mahasiswa
Dan Keterbukaan Dengan Masyarakat

STUDENT HOUSING IN CONDONG CATUR, YOGYAKARTA
Inclusive Design As A Easier Solution For Social Interaction Between Students
And Openness To Society

Oleh/Bv

Students Full Name

: Ageng Giri Pramudito

NIM

Students Identification Number

: 12 512 041

Telah diuji dan disetujui pada

Has been evaluated and agreed on:

Yogyakarta, Tanggal
Yogyakarta, date

: 19 July 2019
July 2019

Pembimbing

Supervisor

Ir. Ahmad Saifudin Muttaqi, M.T., IAI

Pengaji

Jury

Dr.Ir. Revianto Budi Santoso, M.Arch., IAI

Diketahui oleh : _____

Acknowledged by : _____

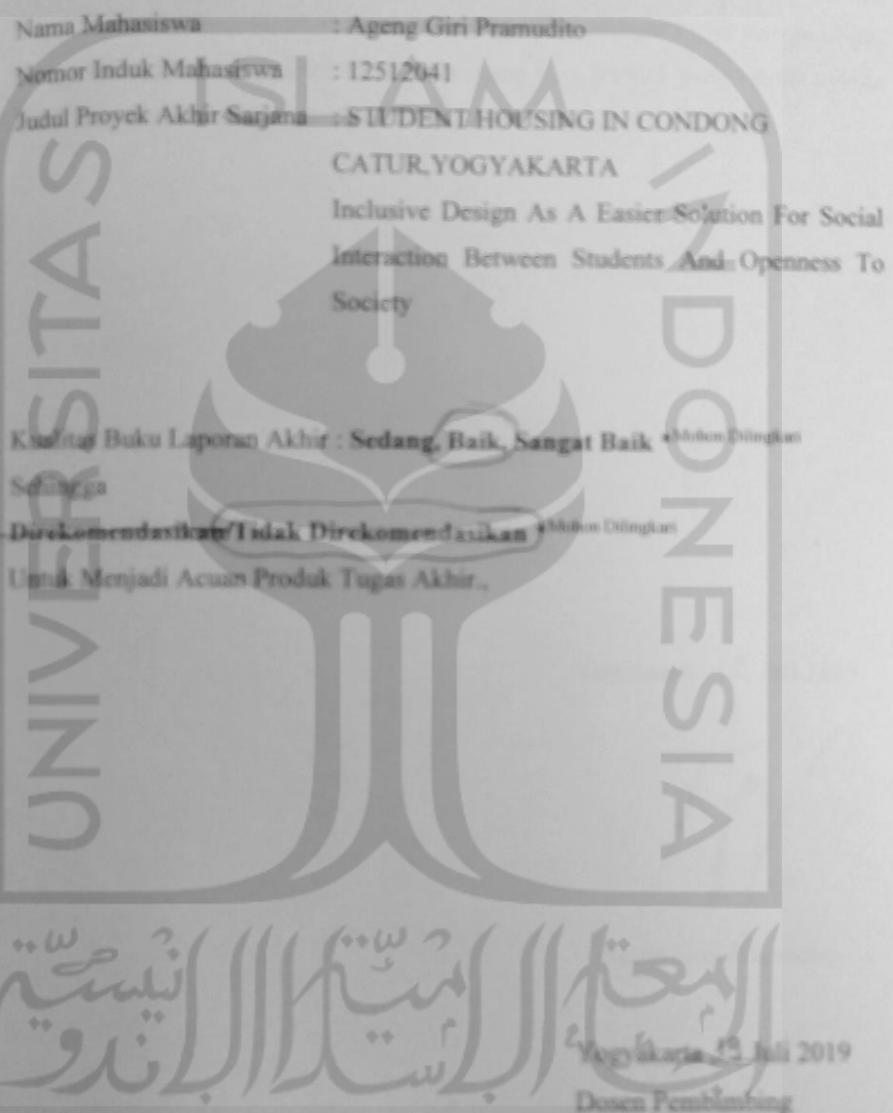
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur :

Head of Undergraduate Program in Architecture

(Dr. Yulianto P. Prihatmaji, IPM., IAI)

CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Berikut adalah penilaian buku laporan akhir :



Ir. Ahmad Saifudin Muttaqi, M.T., IAI

PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepenuhnya saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta , 19. Juli 2019



Ageng Giri Pramudito